

ABSTRAK

Yauma Shifa El Ummah 1198939280 (2026): Penghakiman Sosial di Media X Sebagai Bentuk Kontrol Informal: Studi Kasus Julia Prastini.

Penghakiman sosial di media sosial telah menjadi fenomena yang semakin masif di era digital, di mana netizen dengan mudah menjatuhkan sanksi terhadap figur publik yang dianggap melanggar norma. Kasus Julia Prastini, seorang konten kreator yang terjerat skandal perselingkuhan pada Oktober 2025 memicu gelombang penghakiman massal di media X. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam bagaimana kontrol sosial informal bekerja dalam fenomena penghakiman sosial di media X terhadap Julia Prastini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penghakiman sosial yang muncul di media X terhadap Julia Prastini. Mengetahui dampak penghakiman sosial yang muncul di media X terhadap Julia Prastini.

Penelitian ini menggunakan teori kontrol sosial Peter L. Berger (1963) dengan tiga mekanisme kontrol informal, yaitu cemoohan (*ridicule*), pemicuan rasa malu (*shaming*), dan pengucilan (*ostracism*). Ketiga mekanisme tersebut menjadi pisau analisis untuk memahami kontrol sosial netizen terhadap Julia Prastini di media X serta dampaknya.

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode netnografi. Data dikumpulkan melalui observasi dan studi dokumentasi berupa tangkapan layar komentar netizen di media X serta pernyataan klarifikasi *brand* yang memutuskan kontrak kerja sama. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan dari 32 komentar yang dianalisis, 13 komentar termasuk cemoohan (*ridicule*), 7 komentar termasuk pemicuan rasa malu (*shaming*), dan 12 komentar termasuk pengucilan (*ostracism*). Ketiga mekanisme kontrol Berger bekerja secara bertahap dan saling memperkuat, dari cemoohan verbal hingga pengucilan struktural. Dampak paling nyata adalah pemutusan kontrak kerja sama dengan tiga *brand*, yaitu *Itsmostly Official*, *Beauty Charm*, dan *Kazami Store*, yang menyebabkan Julia Prastini kehilangan sumber pendapatan utama dan menutup peluang kerja sama di masa depan.

Kata Kunci: Julia Prastini, Kontrol Sosial Informal, Media X, Penghakiman Sosial.